



**MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
DENGAN METODE MELIPAT KERTAS
*IMPROVING FINE MOTOR SKILLS IN EARLY CHILDREN WITH PAPER FOLDING***

METHOD

Linda Ardiya Waroka

Universitas Mercu Buana Yogyakarta
lindawaroka90@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dengan menggunakan kertas lipat pada anak usia dini ini dilakukan pada 12 anak kelompok A. Diketahui jumlah anak perempuan adalah 3 dan jumlah anak laki-laki adalah 9 anak. Tujuan penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran melipat kertas dengan cara demonstrasi Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus perencanaan, observasi, praktik dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan studi. Hasil penelitian menunjukkan 42.36 % anak pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 50% pada persen pertama, meningkat dari 50% persen menjadi 75% persen. Sehingga kegiatan melipat kertas kelompok A dapat meningkatkan hasil belajar pada anak TK Al Barokah Sleman.

Kata kunci: Kemampuan; Motorik Halus; Melipat; Media Kertas

Abstrak

The research which aims to develop fine motor skills using folding paper in early childhood was carried out on 12 children in group A. It is known that the number of girls is 3 and the number of boys is 9 children. The purpose of this research is a paper folding learning activity by demonstration. The type of research is Classroom Action Research, which consists of two cycles, each of which is a cycle of planning, observation, practice and reflection. Data collection techniques through observation, documentation, interviews and studies. The results showed that 42.36% of children in cycle I and cycle II experienced an increase of 50% in the first percent, increasing from 50% to 75% percent. So that group A's paper folding activities can improve learning outcomes in Al Barokah Sleman Kindergarten children.

Keywords: Ability; Fine Motor; folding; Paper Media

PENDAHULUAN

Kemampuan dasar yang dikembangkan pada masa anak usia dini diantaranya mencakup aspek perkembangan nilai agama serta moral, sosial-emosional, bahasa, kognitif, seni serta fisik-motorik (motorik kasar dan motorik halus). Perkembangan fisik-motorik terdiri atas dua jenis, yakni motorik kasar dan motorik halus. gerak motorik kasar bersifat gerakan utuh, sedangkan gerak motorik halus lebih bersifat keterampilan detail.

Perkembangan anak merupakan segala perubahan yang terjadi pada anak yg meliputi semua perubahan, seperti perubahan fisik, kemampuan motorik dan bahasa. Masing-masing aspek tadi mempunyai tahapan -tahapan tersendiri dan setiap tahapan akan dilewati setiap anak. pada masa usia dini, anak mengalami tumbuh kembang yang luar bahasa, baik berasal segi fisik motorik, bahasa, emosi, kognitif juga psikososial (Amalia, 2016; Kamelia, 2019). Perkembangan anak berlangsung dalam proses yang holistic atau menyeluruh. Demikian pada perkembangan motorik halus anak ini dipengaruhi oleh aspek-aspek perkembangan yg lainnya terutama berkaitan menggunakan fisik intelektual anak. Perkembangan fisik motorik ialah perkembangan jasmaniah melalui aktivitas sentra saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi (Suyadi, 2011). Perkembangan fisik motorik terdiri atas 2 jenis, yakni motorik kasar dan motorik halus (Setiani, 2013; Aghnaita, 2017; Daroyah, et al, 2018).

Pembelajaran aspek fisik motorik halus anak harus sesuai dengan taraf pencapaian perkembangan anak usia dini. Keterampilan motorik halus memakai otot halus di kaki dan tangan. Gerakan ini memerlukan kecepatan, ketepatan, serta keterampilan menggerakkan. Gerakan ini memerlukan koordinasi yg cermat (Susanto, 2015). aktivitas motorik halus melibatkan gerak otot-otot kecil, mirip jari-jari tangan, lengan, siku, serta engkel (Puspitaningrum, et al, 2018; Agustina, et al, 2018). Susanto (2015) menyatakan bahwa kegiatan yg dapat melatih kemampuan fisik motorik halus anak yaitu menggunting, melipat, meremas, melekat, menebali gambar, mencoret-coret, menyusun balok, serta meletakkan benda.

sesuai dengan perkembangan anak di kelompok A TK Al Barokah ditemukan adanya kendala pada kegiatan motorik halus yaitu sebagian besar anak masih kesulitan dalam melakukan kegiatan melipat. terdapat beberapa anak yang tidak mau melakukan aktivitas melipat, sebagai hasil dari kegiatan anak yang optimal yang bisa melakukan kegiatan melipat tanpa dibantu hanya 4 anak. adapun jumlah anak putri 3 orang serta jumlah anak putra 9 orang. oleh sebab itu untuk meningkatkan pengendalian kegiatan fisik motorik halus, penelitian menggunakan kegiatan melipat menjadi Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di TK Al Barokah Sleman

Rendahnya kemampuan fisik motorik halus anak ditandai dengan beberapa permasalahan yang muncul yaitu, sebagian anak tidak memahami instruksi guru untuk menyelesaikan tugas, anak merasa bosan dengan kegiatan guru, guru tidak mengkondisikan situasi mengajar seperti bahwa ada

beberapa anak yang ribut, anak sering keluar masuk kelas, tidak mau mengerjakan tugas guru, namun anak meminta bantuan guru untuk menyelesaikan tugas. Media yang digunakan guru juga kurang bervariasi, dan guru sering memberikan tugas anak dengan kegiatan yang monoton untuk meningkatkan motorik halus dan kemampuan fisik anak.

Kegiatan melipat merupakan kegiatan motorik untuk melatih daya ingat dan kemampuan anak terkait konsep kreasi anak dan kreativitas anak saat bekerja, sehingga secara bertahap melatih kemampuan motorik otak dan otot anak (Hairani, 2019). Media kertas sebagai sarana untuk melatih motorik anak agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Media adalah alat pembelajaran untuk memberikan pemahaman siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui penggunaan media kertas bertujuan untuk menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak terutama dalam hal koordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang kompleks.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. anak yang terdiri dari 3 putra dan 9 putri berusia 4-5 tahun. asal data pada kegiatan melipat melibatkan dua orang guru. pengajar pertama mendemonstrasikan cara melipat sedangkan guru ke 2 membantu serta membimbing anak melalui kegiatan melipat. Objek kegiatan ini adalah kelompok TK A yang mengikuti aktivitas melipat. Data dalam penelitian ini merupakan proses melipat anak. Instrumen pengumpulan data observasional dipergunakan untuk mengumpulkan data asal anak selama proses melipat dari awal, siklus I dan siklus II. Wawancara digunakan untuk mengetahui respon siswa dan pengajar pada proses pembelajaran. Pengujian menggunakan proses pelipatan dengan Teknik analisis data menggunakan triangulasi data dan sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Berdasarkan tabel hasil belajar anak, dapat dilihat bahwa 20% anak berkembang sesuai dengan yang diharapkan, menunjukkan bahwa cara mendemonstrasikan bahwa kegiatan melipat anak dapat meningkatkan keterampilan motorik fisik pada anak usia dini.

Tabel 1. Hasil belajar Pra Siklus-Siklus 1

Indikator Anak	Jumlah Anak	Prosentase
Belum Berkembang (BB)	9	80
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20
Total	12	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok A sangat rendah, terlihat dari jumlah anak yg telah berkembang pada kegiatan melipat. terdapat tiga anak yang mampu melakukan kegiatan melipat, sedangkan yg tidak mampu melakukan ada 9 anak yang kurang tertarik dengan aktivitas melipat, ada pula yg kesulitan melakukan kegiatan melipat, anak-anak bosan menggunakan kegiatan melipat kertas. siklus, penulis melakukan aktivitas melipat menggunakan memperagakannya, tetapi terdapat juga beberapa anak yg masih ragu untuk melakukannya.

2. Siklus I

di awal kegiatan ada anak yg kurang siswa dalam kegiatan melipat, terdapat yg merasa kesulitan dalam aktivitas melipat, anak bosan dengan kegiatan melipat kertas, pada siklus tadi penulis mengerjakan menggunakan cara melipat, mendemonstrasikan. tetapi ada pula beberapa anak yang tetap enggan.

Tabel 2 Peningkatan Hasil melipat Pada Pra Siklus dan Siklus 1

Indikator Anak	Pra Siklus	Siklus 1
Belum Berkembang (BB)	9	6
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	6
Presentase Ketuntasan (%)	42,86%	50%

sesuai tabel dua terlihat peningkatan jumlah anak dalam aktivitas melipat, dari pra siklus tiga anak semakin tinggi di siklus I menjadi 5. seluruh kelemahan yg muncul di siklus I menjadi dasar buat perbaikan. di siklus kedua.

3. Siklus II

dalam aplikasi siklus II diharapkan lebih baik dari siklus I. Selain itu, pengajar juga berusaha mencari penemuan pada kegiatan melipat. Hal ini agar anak tidak bosan melakukannya. guru dapat mengganti bahan lipat menggunakan sapu tangan, baju, kain, dll. kegiatan melipat selain melatih keterampilan juga melatih imajinasi , seperti anak-anak membentuk kertas dari lembaran yang berbeda sebagai bentuk kerja yang dibutuhkan. pada kegiatan melipat siklus II ini terjadi peningkatan yg cukup tajam, hal ini terlihat dari keadaan awal pra siklus anak yang mulai berkembang 10% menjadi telah berkembang 50%. saat aktivitas siklus II. Selain data hasil belajar, hal ini pula dapat dilihat dari mengamati cara kerja anak melipat kertas serta keterampilan motorik lipat anak pekerja anak kelompok TK Al Barokah.

Tabel Peningkatan Hasil Kegiatan Melipat Pra-Siklus. Siklus 1, Siklus 2

Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
------------	------------	----------	----------

Belum Berkembang (BB)	9	6	3
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	6	9
Prosentase Ketuntasan (%)	42,86%	50%	75%

Berdasarkan Tabel tiga bahwa memakai metode demonstrasi eksklusif dan mengubah bahan lipat bisa meningkatkan fisik motorik halus anak usia dini. Penelitian Sobariyah (2012) berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Fisik Motorik Halus pada Anak kelompok A Melalui aktivitas Melipat Kertas Tahun Pelajaran 2020/2021. Terjadi peningkatan 50% pada siklus I, sedangkan pada siklus dua semakin tinggi menjadi 75%. sesuai hasil penelitian di atas, pembelajaran bisa meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak usia dini di TK Al Barokah Tahun 2022/sekolah tahun 2023 secara langsung bisa meningkatkan kemampuan fisik dan motorik halus anak kelompok A TK Al Barokah. Selama kegiatan tersebut, anak-anak sangat antusias dan tertarik menggunakan kegiatan melipat. semua aktivitas berjalan lancar tanpa hambatan. Saran untuk pengajar berdasarkan penelitian di atas, pengajar hendaknya dapat menemukan waktu yg tepat serta cara-cara inovatif untuk melakukan kegiatan melipat tersebut. Pembelajaran persiapan di TK merupakan landasan terpenting bagi perkembangan anak selanjutnya. Dasar ini sinkron dengan hakikat PAUD PP No. 27 Tahun 1990. Pasal tiga tentang pendidikan pra sekolah bertujuan untuk memberikan dasar bagi pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang memungkinkan peserta didik menyesuaikan diri dengan kebutuhan Anak. lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan fisik motorik halus siswa dalam kegiatan melipat kertas dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan melipat menggunakan media kertas dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak kelompok A pada TK AL Al Barokah Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, A. (2017). Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 219-234.
- Agustina, S., Nasirun, M., & Delrefi, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 24-33.
- Amalia, I. A. (2016). Aspek perkembangan motorik dan hubungannya dengan aspek fisik dan intelektual anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1).

- Hairani, H. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Melipat Kertas pada Kelompok A TK Dharma Wanita Rempung. *BINTANG*, 1(1), 141-156.
- Murwani, Y. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Melipat dengan Media Kertas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 459-464.
- Murwani, Y. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Melipat dengan Media Kertas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 459-464.
- Setiani, R. E. (2013). Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 18(3), 455-470.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan & konseling di taman kanak-kanak*. Prenada Media.